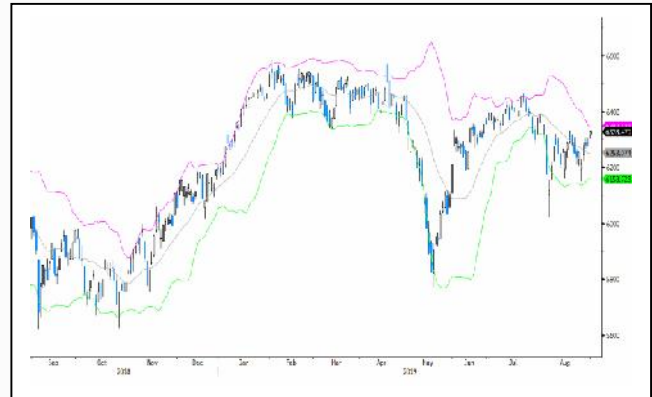


NEWS HEADLINES

- PTBA akan pacu penjualan domestik
- ADRO kembangkan smart water system
- WINS kembali akan jual 3 kapal low tier tahun ini
- ELSA ambil alih pengelolaan LPG Pressurized di Amurang
- Pemprov Bangka Belitung ajukan tambahan 10% saham di TINS
- BBNI revisi target pertumbuhan kredit 2019 jadi 12%-13%.
- RUPSLB BBNI rombak jajaran direksi dan komisaris
- BBNI suntik modal Rp225 miliar ke LinkAja
- RUPSLB PGAS ganti 3 direktur dan 1 komisaris
- KAEF akan melakukan rights issue 1,58 miliar saham baru
- PBSA dirikan anak usaha baru, PT Paramita Multi Sarana
- MCAS berencana investasi di idoesource entertainment
- CMPP incar dana hasil rights issue Rp4 triliun
- JFPA peroleh pinjaman Rp5 triliun
- LPKR rugi Rp1,49 triliun pada semester I-2019
- Bhakti Agung Propertindo tetapkan harga IPO Rp150 per saham
- Kencana Energi Lestari listing dengan kode saham KEEN

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6312/6296/6288
Resistance Level	6337/6346/6362
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6328.470	+39.351	17906.002	9907.644
LQ-45	995.764	+13.819	1906.722	5975.266

MARKET REVIEW

Sentimen global berbalik menguat setelah kecemasan pelaku pasar mencapai titik jenuhnya. Risk appetite yang membaik didukung dengan dimulainya kembali perbincangan dagang antara Amerika Serikat dengan China yang sempat memanas pada awal pekan setelah Donald Trump memberikan tambahan tarif terhadap produk impor dari China, dimana hal tersebut dibalas oleh China yang juga menambah tarif terhadap produk impor dari AS dan mengurangi pembelian produk agrikultur dari AS. Bursa saham Wall Street diperdagangkan menguat lebih dari 1.5% selama sepekan setelah serangkaian data perekonomian yang dirilis lebih baik dari perkiraan. Penjualan produk tahan lama per bulan Juli bertumbuh 2.1% secara MoM dibandingkan perkiraan di 1.1% sementara kepercayaan konsumen meningkat ke 135.1 dibandingkan konsensus di 129.5 menandakan keyakinan konsumen untuk berbelanja yang tinggi dan dapat mendorong permintaan. Dari segi makro ekonomi, data preliminari Produk Domestik Bruto (PDB) AS tercatat bertumbuh sebesar 2.0% pada kuartal II 2019 sementara indeks harga PDB bertumbuh 2.5% dibandingkan kuartal I 2019. Sementara itu klaim terhadap pengangguran juga dilaporkan sesuai ekspektasi disekitar 215ribu jiwa. Namun demikian, penjualan rumah tercatat turun 2,5% per periode Juli 2019. Indeks Nikkei 225 Jepang dan Topix masing-masing menguat 2.19% dan 2.29% ditengah sentimen positif kesepakatan dagang antara AS dan Jepang yang mampu menunda kenaikan tarif otomotif asal Jepang, selain itu tingkat produksi industrial Jepang mengalami kenaikan sebesar 1.3% namun penjualan ritel turun 2.0% YoY sementara tingkat inflasi inti dibawah perkiraan di 0.7%. Indeks Kospi Korea Selatan berhasil menguat 2.695, tertinggi di Asia setelah Bank Sentral Korea menetapkan tingkat suku bunga acuan pada level 1.5% dengan tetap membuka opsi bagi pelonggaran kebijakan pada pertemuan mendatang.

IHSG berhasil mengakhiri perdagangan pekan lalu dengan penguatan sebesar 1.83% ke 6328.47 setelah sentimen investor global membaik. Investor asing berbalik net buy pada akhir pekan lalu sebesar Rp68.48 miliar, namun net sell selama bulan Agustus tercatat Rp9.32 triliun, memberikan tekanan bagi laju IHSG. Pelaku pasar menilai positif terhadap usaha pemerintah dalam meningkatkan anggaran APBN 2020 serta menjaga stabilitas defisit anggaran pada level konservatif. Sementara itu survey Bank Indonesia menunjukkan inflasi per agustus terjaga dibawah 3.5% per tahun 2019 yakni sebesar 0.15% MoM dan 3.47% YoY.

MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,5% menjadi 5,5%. Sebelumnya pada bulan Juli 2019, BI telah menurunkan menjadi 5,75%. Tujuan BI menurunkan suku bunga untuk mendukung stabilitas eksternal dan langkah preemitive dalam mendorong momentum pertumbuhan ekonomi ke depan akibat perlambatan ekonomi global. Penurunan ini diharapkan diikuti penyesuaian bunga bank nasional yakni bunga deposito dan bunga kredit termasuk kredit kepemilikan rumah (KPR). Karena jika suku bunga kredit turun, diharapkan dapat mendorong permintaan kredit baru dan tambahan kredit. Sebelumnya suku bunga KPR dan kredit kendaraan bermotor (KKB) mengalami penurunan, ini sekaligus dapat menggairahkan kedua jenis kredit konsumtif tersebut.

Dihadapi oleh kondisi perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian akibat dari perang dagang AS dengan Cina. Pemerintah bersama dengan DPR telah memutuskan asumsi dasar ekonomi makro dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2020 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% YoY, inflasi sebesar 3,1% YoY. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada level Rp14.400 dan Suku Bunga SPN 3 bulan sebesar 5,4%. YoY. Sedangkan, target pembangunan 2020 dipredikasi dengan tingkat pengangguran 4,8-5,1%, tingkat kemiskinan pada 8,5-9,0%, indeks rasio Gini pada 0,375-0,380, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada level 72,51. Pemerintah berharap didorong oleh belanja terutama untuk akselerasi belanja modal dan belanja pegawai.

Cina dan AS mulai mengenakan tarif tambahan untuk barang-barang impor pada hari Minggu (1/9). Ini adalah babak baru eskalasi perang dagang yang telah menekan ekonomi kedua negara meski ada tanda-tanda negosiasi kembali pada bulan ini. Cina mengenakan tarif 5% pada impor minyak mentah AS. Ini adalah pertama kalinya bahan bakar menjadi target perang dagang sejak lebih dari setahun lalu. Sementara AS akan mengenakan 15% tarif atas lebih dari US\$ 125 miliar impor dari Cina. Di dalamnya termasuk impor smart speakers, headphone bluetooth, dan berbagai jenis alas kaki. Sebagai balasan, China akan memulai mengenakan tarif tambahan atas sejumlah barang pada daftar target impor dari AS senilai US\$ 75 miliar. Cina tidak menyebut secara rinci nilai barang yang akan kena tarif lebih tinggi..

Kebijakan BI dalam hal suku bunga diperkirakan dapat mendukung bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, sentimen eksternal menyusul di berlakukannya perang tarif AS dengan Cina menjadi hambatan bagi laju bursa saham Indonesia. Dari bauran sentimen tersebut mendorong IHSG bergerak mixed, kendati memiliki peluang untuk menguat pada perdagangan saham pekan ini.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) akan memacu penjualan domestik ditengah penurunan harga batubara. Hal tersebut merupakan strategi perseroan untuk mempertahankan laba mengingat harga domestic market obligation (DMO) US\$70/ton. Sementara produksi high calorific value (HCV) masih tetap dilakukan namun perseroan akan mengurangi penjualannya apabila belum terdapat kontrak jangka panjang mengingat belum menguntungkan dalam kondisi pada saat ini. Perseroan kemungkinan akan melakukan revisi produksi untuk rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) mengingat harga jual batubara yang turun dibawah US\$70/ton atau meleset dari asumsi awal di kisaran US\$90/ton.

Adaro Tirta Mandiri, anak usaha Adaro Energy (ADRO), bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Intitut Teknologi Bandung dalam mengembangkan Smart Water Meter atau alat pencatat air digital. Smart Water Meter sangat diperlukan dalam pengelolaan air karena akan mengurangi tingkat kebocoran dari distribusi air, mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan meter air, dan meningkatkan akurasi meter air. Selain membangun infrastruktur air bersih, Adaro Water juga akan memproduksi alat-alat untuk meningkatkan efisiensi dalam water management.

Wintermar Offshore Marine (WINS) berencana melanjutkan penjualan kapal pada tahun ini guna menghasilkan arus kas untuk modal kerja perseroan. Armada kapal yang akan dijual merupakan armada yang sudah tua berupa 3 unit low tier. Untuk ke depan perseroan masih optimis melihat investasi migas mulai meningkat pada tahun ini khususnya pemulihan industri offshore terutama di Malaysia, Myanmar dan Brunei yang akan meningkatkan permintaan kapal pendukung.

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengajukan tambahan 10% kepemilikan saham di Timah (TINS) untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan ekonomi masyarakat di provinsi tersebut. Saat ini saham TINS yang diberikan kepada Pemrov Kepulauan Bangka Belitung sebesar. Selain tambahan 10% saham TINS Pemrov Bangka Belitung juga mengajukan penambahan royalti guna mempercepat pembangunan mengingat saat ini pendapatan di sektor penambangan bijih timah ini besar, namun belum bisa mendukung pembangunan secara kuat. Di sisi lain manajemen TINS mengatakan akan mengikuti keputusan pemerintah selaku pemegang saham mayoritas.

Elnusa (ELSA) menjajaki diversifikasi bisnis pada segmen distribusi & logistik energi melalui anak usahanya yakni PT Elnusa Petrofin (EPN) dilakukan dengan mengambil alih pengelolaan Depot Liquefied Petroleum Gas (LPG) Pressurized di Amurang, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Saat ini EPN dipercaya oleh Pertamina untuk mengambil alih dan mengelola pengoperasian depot berkapasitas sebesar 2 x 1000 metrik ton (MT). Kedepannya, EPN akan mengembangkan depot yang terintegrasi dengan BBM Storage seiring pertumbuhan ekonomi di kawasan Sulawesi Utara.

Bank Negara Indonesia (BBNI) merevisi target pertumbuhan kredit tahun 2019 menjadi 12-13%. Revisi tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pertumbuhan industri perbankan tahun ini yang diprediksi tidak akan bergerak terlalu jauh. Sementara target perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) perseroan juga disesuaikan mengikuti pertumbuhan kredit tersebut di antara 12-14%. Dengan target pertumbuhan kredit tersebut, pertumbuhan aset diperkirakan

tumbuh 13-14%. Per semester I-2019 pertumbuhan kredit BBNI mencapai 20% yoy. Kredit perbankan bisnis menjadi kontributor utama terhadap ekspansi kredit BBNI. Kredit segmen korporasi swasta dan BUMN masing-masing tumbuh sebesar 27,8% dan 24,9% yoy. Dari segmen konsumen, kredit payroll dan KPR tercatat tumbuh masing-masing 12,8% dan 8,9%. Sementara DPK sepanjang semester I-2019 tercatat Rp 68,6 triliun atau naik 13% YoY. BBNI mencatatkan pendapatan bunga semester I-2019 sebesar Rp 28,6 triliun atau naik 9,36% YoY dengan laba bersih Rp 7,72 triliun naik 3,64% YoY. Sementara margin bunga bersih turun menjadi 4,9%, dari 5,4% akibat tingginya beban bunga dan beban operasional.

RUPSLB Bank Negara Indonesia (BBNI) menyetujui perubahan jajaran direksi dengan memberhentikan dengan hormat Catur Budi Harto dari jabatan direktur bisnis UMKM dan jaringan digantikan dengan Tambok P Setyawati yang sebelumnya menjabat sebagai direktur bisnis konsumen. Selain itu mengganti jabatan Anggoro Eko Cahyono yang sebelumnya sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Konsumer, kemudian jabatan Direktur Keuangan duduki oleh Ario Bimo. RUPSLB juga menyetujui mengangkat Bob Tyastika Ananta sebagai Direktur Tresuri dan Internasional serta Rico Budidarmo sebagai Direktur Manajemen Risiko. Sementara didalam susunan komisaris, RUPSLB memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Marwanto Harjowiryo sebagai dan mengangkat Askolani sebagai komisaris.

Bank Negara Indonesia (BBNI) suntik modal senilai Rp225 miliar untuk memperkuat permodalan LinkAja. Suntikan modal tersebut merupakan bagian dari akuisisi saham PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) mengingat LinkAja berada dalam pengelolaan Finarya. Linkaja merupakan dompet digital yang merupakan penggabungan dari Tcash dan T-Money milik Telkomsel, Yap! milik Bank Negara Indonesia (BBNI), ecash milik Bank Mandiri (BMRI) dan TBank milik Bank Rakyat Indonesia (BBRI). LinkAja saat ini sahamnya dimiliki oleh Telkomsel, BMRI, BBNI, BBRI, BBTN, Jiwasraya, Danareksa dan Pertamina.

RUPSLB Perusahaan Gas Negara (PGAS) memutuskan perombakan pengurus perseroan dengan mengganti 3 direksi dan 1 komisaris. Adapun komisaris dan direksi yang diganti adalah Komisaris, Mohamad Ikhsan digantikan oleh komisaris independen, Christian H. Siboro. Kemudian Direktur Keuangan, Said Reza Pahlevy digantikan Arie Nobelta Kaban. Selanjutnya Direktur Komersial, Danny Praditya digantikan Dilo Seno Widagdo. Sementara untuk Direktur Infrastruktur dan Teknologi, Dilo Seno Widagdo digantikan Redy Ferryanto.

Kimia Farma (KAEF) berencana menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1,58 miliar saham seri B yang akan ditawarkan melalui skema rights issue. Dana hasil rights issue tersebut akan digunakan untuk ekspansi dan untuk refinancing hutang bank. Pada tahun ini KAEF berencana mengakuisisi 2 rumah sakit pemerintah dan swasta di Jakarta. Untuk itu perseroan akan mengadakan RUPSLB pada 18 September mendatang. Bagi pemegang saham yang tidak menggunakan HMETD-nya, akan terkena dilusi maksimal 22,14% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saat ini saham KAEF mayoritas atau sebanyak 90,02% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan sisanya 9,9% dimiliki publik.

Paramitra Bangun Sarana (PBSA) mendirikan anak perusahaan

dengan nama PT Paramita Multi Sarana (PMS) yang berkedudukan di Jakarta pada 28 Agustus 2019. Dikatakan bahwa modal dasar anak perusahaan tersebut sebesar 8.000 saham atau setara Rp8 miliar serta modal ditempatkan dan disetor 2.000 saham atau setara Rp2 miliar. Adapun nilai penyertaan modal dan persentase perseroan pada PMS adalah 1.960 saham atau setara Rp1,96 miliar atau 98% dari modal ditempatkan dan disetor PMS.

M Cash Integrasi (MCAS) melalui entitas anak NFC Indonesia (NFCX) mengumumkan rencananya untuk berinvestasi di Ideosource Entertainment (IDEO), sebuah grup film dan entertainment, dimana investasi tersebut diharapkan dapat memperkuat value chain dari NFCX dan IDEO dari sisi permintaan maupun penawaran pada sudut pandang digital dan hiburan. Pihak manajemen MCAS yakin bahwa IDEO dan NFCX dapat menciptakan nilai sinergis dari investasi tersebut.

AirAsia Indonesia (CMPP) membidik dana Rp4 triliun dari rights issue. Aksi korporasi tersebut selain untuk menggalang dana juga untuk memenuhi ketentuan fee float sebesar 7.5%. Adapun kepemilikan publik pada CMPP saat ini hanya sebesar 1.59%. Untuk itu perseroan telah menunjuk PT Sinarmas Sekuritas dan PT Mirrae Asset Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) menaikkan fasilitas pinjaman bank dalam negeri menjadi Rp5 triliun, dari semula Rp3 triliun. Kredit tersebut akan digunakan untuk kebutuhan pelunasan kembali utang dan belanja modal. Fasilitas ini akan digunakan untuk membayar penuh fasilitas pinjaman tahun 2017 senilai Rp3 triliun, sementara sebanyak Rp850 miliar akan digunakan untuk melunasi obligasi Japfa seri A yang jatuh tempo 2 Desember 2019. Selain itu, perseroan juga akan menyerap Rp1,15 triliun dari pinjaman untuk kebutuhan capex.

Lippo Karawaci (LPKR) membukukan rugi bersih senilai Rp1,49 triliun pada semester I-2019 dibandingkan laba bersih Rp406,15 miliar pada semester I-2018. Perseroan membukukan penurunan pendapatan 0,6% YoY menjadi Rp5,3 triliun pada semester I-2019.

Bhakti Agung Propertindo (BAPI) resmi mendapatkan pernyataan efektif untuk melantai di BEI. Harga penawaran IPO ditetapkan Rp150 per saham./

Kencana Energi Lestari mencatatkan saham perdananya hari ini di BEI dengan kode saham KEEN. Sebelumnya perseroan melakukan penawaran umum sebanyak 977.68 juta saham dengan harga perdana Rp396/saham. Perseroan menunjuk PT RHB Sekuritas, PT Bahana Sekuritas dan PT Mirrae Asset Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Market Data

2 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	54.84	-0.26
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.28	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,528.59	8.29
Nickel (US\$/MT)	17,900.00	1,450.00
Tin (US\$/MT)	16,350.00	555.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	64.25	1.85
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.00	-4.36
CPO (ROTH) (US\$/MT)	575.00	0.00
CPO (MYR)/MT	2,145.50	-15.00
Rubber (MYR/Kg)	728.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	31.42	4,460.85	75.25
ANTM (GR)	0.05	904.98	187.24

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,403.28	0.16	13.19	17.38	14.92	3.82	3.59	7,319.48
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,962.88	-0.13	20.01	23.87	20.58	3.64	3.18	12,328.27
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,207.18	0.32	7.12	12.58	11.68	1.64	1.56	1,752.14
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,023.71	-0.16	15.79	11.27	10.16	1.32	1.20	4,460.32
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,651.74	-0.74	24.60	18.24	14.99	2.39	2.13	2,975.60
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,724.73	0.08	-0.47	10.35	9.71	1.13	1.05	2,124.04
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,328.47	0.63	2.16	15.42	13.62	2.29	2.10	513.09
JAPAN	NIKKEI 225	20,704.37	1.19	3.45	15.00	14.49	1.49	1.39	3,219.52
MALAYSIA	KLCI	1,612.14	1.06	-4.64	16.75	15.70	1.59	1.52	245.18
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,106.52	0.80	1.23	12.42	11.73	1.05	1.00	388.81

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,197.50	-40.50
EUR/IDR	15,603.05	-62.07
JPY/IDR	133.75	0.41
SGD/IDR	10,220.65	-0.73
AUD/IDR	9,557.76	23.83
GBP/IDR	17,267.00	-2.66
CNY/IDR	1,983.86	0.41
MYR/IDR	3,375.94	-0.08
KRW/IDR	11.72	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07043	0.00020
EUR / USD	1.09900	0.00080
JPY / USD	0.00942	0.00001
SGD / USD	0.71989	-0.00099
AUD / USD	0.67320	-0.00010
GBP / USD	1.21620	0.00060
CNY / USD	0.13973	-0.00023
MYR / USD	0.23778	0.00066
100 KRW / USD	0.08255	0.00035

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.00
3M	6.11
6M	6.14
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
02 Sep	Indonesia CPI YoY	Naik menjadi 3.50% dari 3.32%
02 Sep	Indonesia CPI MoM	Turun menjadi 0.17% dari 0.31%
03 Sep	US ISM Manufacturing	Naik menjadi 51.3 dari 51.2
03 Sep	US ISM Employment	--
03 Sep	US ISM Prices Paid	Naik menjadi 47.4 dari 45.1
03 Sep	US ISM New Orders	--
03 Sep	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
04 Sep	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.8 Bn dari \$55.2 Bn
04 Sep	US Total Vehicle Sales	Naik menjadi 16.90 juta dari 16.82 juta
05 Sep	Indonesia Consumer Confidence Index	--
05 Sep	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 2.2% dari 2.3%
05 Sep	US Unit Labor Costs	Naik menjadi 2.5% dari 2.4%
05 Sep	US Initial Jobless Claims	--
05 Sep	US Continuing Claims	--
05 Sep	US Factory Orders	Naik menjadi 0.8% dari 0.6%
05 Sep	US Durable Goods Orders	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30500	1.58	10.40
ASII IJ	6675	3.89	9.08
BBRI IJ	4270	1.67	7.67
BMRI IJ	7250	2.47	7.25
UNVR IJ	48850	2.09	6.84
TLKM IJ	4450	1.60	6.22
POLL IJ	5475	17.24	6.01
BBNI IJ	7700	2.33	2.90
IPTV IJ	312	24.80	1.96
SIDO IJ	1280	8.94	1.41

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2690	-4.95	-14.61
SMMA IJ	8000	-16.67	-9.14
GGRM IJ	69475	-5.02	-6.34
FREN IJ	134	-9.46	-2.49
BDMN IJ	4810	-2.83	-1.22
INKP IJ	6850	-3.18	-1.10
BRPT IJ	905	-1.09	-0.80
TOWR IJ	705	-2.08	-0.69
PLIN IJ	2810	-6.33	-0.61
PNBN IJ	1380	-1.43	-0.43

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	396.00	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarماس Sekuritas

DIVIDEND

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up		
S1	6525	R1	6800							
S2	6250	R2	7075							
Closing Price	6675									
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 									
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 6525-Rp 6800 • Entry Rp 6675, take Profit Rp 6800 									
Indikator	Posisi	Sinyal								
Stochastics	43.68	Positif								
MACD	10.07	Positif								
True Strength Index (TSI)	14.31	Positif								
Bollinger Band (Mid)	6598	Positif								
MA5	6530	Positif								

BMRI		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Down	
S1	7075	R1	7350						
S2	6950	R2	7475						
Closing Price	7250								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7075-Rp 7350 • Entry Rp 7250, take Profit Rp 7350 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	12.93	Positif							
MACD	-27.13	Positif							
True Strength Index (TSI)	-18.02	Positif							
Bollinger Band (Mid)	7290	Negatif							
MA5	7090	Positif							

BBNI

TRADING BUY

S1 | 7600 | R1 | 7800

S2 | 7500 | R2 | 7900

Closing Price | 7700

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7600-Rp 7800
 - Entry Rp 7700, take Profit Rp 7800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	24.28	Positif
MACD	-31.23	Positif
True Strength Index (TSI)	-11.74	Positif
Bollinger Band (Mid)	7794	Negatif
MA5	7580	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 | 67550 | R1 | 72600

S2 | 62500 | R2 | 77650

Closing Price | 69475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 67550-Rp 72600
 - Entry Rp 69475, take Profit Rp 72600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.96	Negatif
MACD	-592.48	Negatif
True Strength Index (TSI)	-70.58	Negatif
Bollinger Band (Mid)	74115	Negatif
MA5	73235	Negatif



EXCL

TRADING BUY

S1 3400 R1 3550

S2 3250 R2 3700

Closing Price 3480

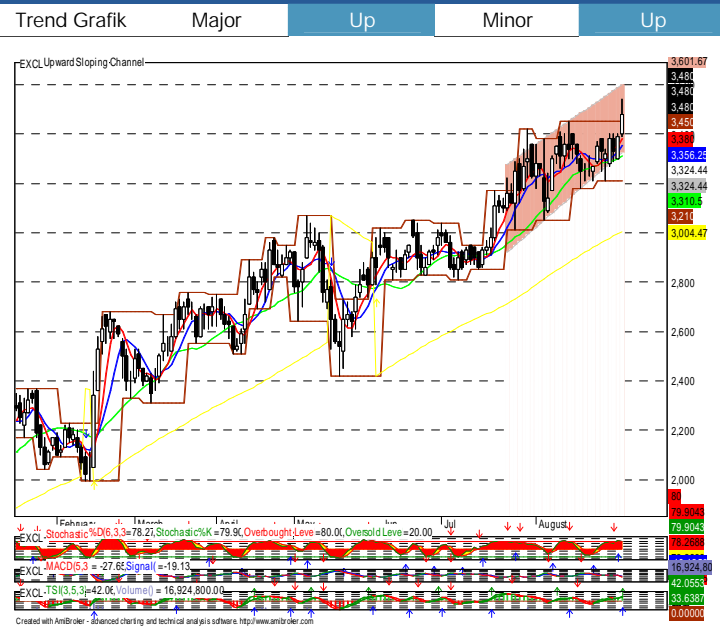
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3400-Rp 3550
- Entry Rp 3480, take Profit Rp 3550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.32	Positif
MACD	21.33	Positif
True Strength Index (TSI)	42.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	3311	Positif
MA5	3380	Positif



UNTR

TRADING BUY

S1 20650 R1 21175

S2 20125 R2 21700

Closing Price 20925

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 20650-Rp 21175
- Entry Rp 20925, take Profit Rp 21175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.84	Positif
MACD	-60.60	Positif
True Strength Index (TSI)	15.79	Positif
Bollinger Band (Mid)	21331	Negatif
MA5	20665	Positif



Trading View

2 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AAJI	Trading Buy	10500	10500	10600	10300	10450	10600	10750	Negatif	Positif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1205	1205	1230	1110	1170	1230	1290	Negatif	Positif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2210	2210	2200	2180	2200	2230	2250	Negatif	Positif	Negatif	2380	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	2470	2470	2490	2390	2440	2490	2540	Positif	Positif	Positif	2900	2350
ADRO	Trading Buy	1125	1125	1145	1075	1110	1145	1180	Positif	Positif	Positif	1315	1010
MEDC	Trading Sell	740	740	730	710	730	750	770	Positif	Positif	Positif	885	725
INCO	Trading Buy	3530	3530	3580	3320	3450	3580	3710	Positif	Positif	Positif	3600	2750
ANTM	Trading Buy	1070	1070	1085	1015	1050	1085	1120	Positif	Positif	Positif	1150	830
TINS	Trading Buy	980	980	995	945	970	995	1020	Positif	Negatif	Positif	1125	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	490	490	494	482	488	494	500	Negatif	Negatif	Negatif	615	474
SMGR	Trading Buy	13250	13250	13450	12650	13050	13450	13850	Positif	Positif	Positif	13300	11625
INTP	Trading Buy	21725	21725	22050	20850	21450	22050	22650	Positif	Positif	Positif	22875	20300
SMCB	Trading Sell	1360	1360	1355	1340	1355	1370	1385	Positif	Negatif	Negatif	1550	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6675	6675	6800	6250	6525	6800	7075	Positif	Positif	Positif	7300	6250
GJTL	Trading Buy	680	680	680	670	675	680	685	Positif	Positif	Positif	750	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7925	7925	7975	7675	7825	7975	8125	Positif	Positif	Positif	7850	6675
GGRM	Trading Buy	69475	69475	72600	62500	67550	72600	77650	Negatif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	48850	48850	49450	46150	47800	49450	51100	Positif	Positif	Positif	48075	42600
KLBF	Trading Buy	1690	1690	1695	1655	1675	1695	1715	Positif	Positif	Positif	1680	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1350	1350	1360	1310	1335	1360	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1505	1265
PTPP	Trading Buy	1850	1850	1875	1785	1830	1875	1920	Negatif	Positif	Negatif	2230	1785
WIKA	Trading Buy	2210	2210	2230	2150	2190	2230	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2480	2140
ADHI	Trading Buy	1335	1335	1350	1310	1330	1350	1370	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1315
WSKT	Trading Buy	1745	1745	1790	1700	1730	1760	1790	Positif	Positif	Positif	2170	1720
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1920	1920	1905	1875	1905	1935	1965	Positif	Negatif	Negatif	2130	1775
JSMR	Trading Buy	5600	5600	5675	5275	5475	5675	5875	Positif	Positif	Positif	6225	5250
ISAT	Trading Sell	3650	3650	3620	3530	3620	3710	3800	Positif	Negatif	Positif	3950	2710
TLKM	Trading Buy	4450	4450	4460	4400	4430	4460	4490	Positif	Positif	Positif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7250	7250	7475	6950	7075	7350	7475	Positif	Positif	Positif	7975	6950
BBRI	Trading Buy	4270	4270	4470	4020	4170	4320	4470	Positif	Positif	Positif	4520	4000
BBNI	Trading Buy	7700	7700	7750	7500	7625	7750	7875	Positif	Positif	Positif	8975	7375
BBCA	Trading Buy	30500	30500	30650	29700	30175	30650	31125	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2000	2000	1865	1865	1965	2060	2160	Negatif	Negatif	Negatif	2480	2020
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20925	20925	21175	20125	20650	21175	21700	Positif	Positif	Positif	27475	19650
MPPA	Trading Buy	170	170	172	164	168	172	176	Positif	Positif	Positif	226	165

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valboursecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.